

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman sangat identik kaitannya dengan kemajuan dan kecanggihan teknologi, banyak sekali peralatan di sekitar yang biasa kita gunakan memiliki kecanggihan yang dapat memudahkan kita melakukan banyak hal. Selain memiliki banyak manfaat, tanpa kita sadari peralatan berteknologi ini juga dapat memberikan dampak negatif melalui radiasi atau cahaya yang dipancarkannya dan menyebabkan kerusakan mata. Menurut salah satu artikel Dampak Negatif Perkembangan IT terhadap Kesehatan, mata adalah organ tubuh yang paling mudah mengalami penyakit akibat bekerja. Namun selain teknologi terdapat juga beberapa faktor lain yang menyebabkan kerusakan mata seperti usia lanjut yang menyebabkan kinerja mata melemah, membaca terlalu dekat dan sebagainya.

Keadaan ini menyebabkan tingkat penyakit mata semakin tinggi bahkan sejak usia dini. Mereka yang mengalami penyakit mata membutuhkan fasilitas seperti rumah sakit mata yang khusus untuk menangani masalah mata. Untuk memperlancar proses pengobatan, rumah sakit mata harus memiliki fasilitas yang memadai untuk para pengunjung ataupun pasien.

Salah satu Rumah Sakit Mata yang terdapat di Kota Bandung yaitu Rumah Sakit Mata Cicendo. Berdasarkan observasi penulis terhadap Rumah Sakit Mata ini, ada beberapa fasilitas yang kurang diperhatikan oleh pihak rumah sakit seperti *signage*, hal ini akan menyebabkan terjadinya kesulitan para pengunjung dan pasien yang kebanyakan menderita penyakit mata sehingga membutuhkan perhatian lebih untuk melihat petunjuk atau mencari tata letak ruang. Kesulitan ini dapat menyebabkan penurunan pelayanan dari Rumah Sakit Cicendo.

Masyarakat yang baru pertama kali datang dan tidak mengenal lingkungan dari rumah sakit juga akan dibingungkan jika *signage* pada rumah sakit tersebut masih belum efektif. Beragamnya penyakit mata, latar belakang pendidikan dan usia pengunjung rumah sakit juga merupakan masalah dalam membuat *signage* yang efektif. Oleh karena itu perlu dibuat sebuah *signage* yang menarik perhatian dan mudah dimengerti pada Rumah Sakit Mata Cicendo.

Pada teori yang dikemukakan oleh Apelt, Crawford dan Hogan (2007: 1), suatu *signage* dapat dikatakan efektif yaitu ketika dapat mengkomunikasikan pesan dengan jelas. Kesimpulannya, *signage* merupakan alat komunikasi berupa kombinasi antara symbol dengan tulisan yang memudahkan manusia mendapat informasi menuju suatu tempat, *signage* yang efektif yaitu dapat menyampaikan pesan kepada orang-orang dengan jelas tentang informasi tersebut.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pembahasan di atas, Rumah Sakit Mata Cicendo adalah salah satu bangunan yang dikunjungi oleh beragam masyarakat yang menderita penyakit mata, dari berbagai usia, latar belakang pendidikan ataupun pekerjaan sehingga butuh penelitian yang mendalam untuk membuat *signage* yang efektif untuk semua kalangan terutama para penderita penyakit mata.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, terdapat permasalahan bagaimana merancang dan membuat *signage* untuk Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung agar efektif untuk semua kalangan terutama para penderita penyakit mata.

1.3 Ruang Lingkup

Perancangan ini membahas tentang desain *signage* Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung yang dilaksanakan pada bulan Januari hingga Juli 2016. Perancangan ini berfokus pada *signage* Rumah Sakit Mata Cicendo untuk pengunjung Rumah Sakit, khususnya pasien yang mengidap penyakit mata sehingga membutuhkan desain *signage* khusus.

1.4 Tujuan

Berdasarkan penjelasan yang diuraikan pada latar belakang, tujuan dari perancangan ini adalah merancang dan membuat *signage* Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung yang efektif untuk semua.

1.5 Metode Pengumpulan Data dan Analisis

Beberapa metode yang akan digunakan penulis yaitu diawali dengan observasi, karena observasi merupakan metode pengamatan untuk memperoleh sebuah data, lalu studi pustaka sebagai instrument pendukung, kemudian wawancara dan kuesioner sebagai metode utama untuk melengkapi data. Selain itu juga penulis menggunakan analisis matriks untuk mengolah data:

1. Metode Observasi

Observasi adalah metode yang digunakan untuk pengamatan, baik itu orang, suatu benda, lingkungan atau semacamnya, kemudian mencatatnya secara akurat dalam beberapa cara (Rohidi, 2011: 87). Penulis melakukan metode observasi dengan mengamati secara langsung Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung. Tujuan observasi tersebut untuk mengamati dan menganalisis *signage* serta kegunaanya yang digunakan pada Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung.

2. Metode Studi Pustaka

Studi pustaka adalah proses membaca hasil pemikiran para ahli sebagai referensi untuk mengisi *frame of mind* yang bertujuan untuk memperkuat perspektif dan kemudian meletakkannya kedalam konteks (Soewardikoen, 2013: 6). Penulis mengumpulkan serta mempelajari informasi dan teori dari referensi berbagai sumber pustaka. Selain itu Studi pustaka digunakan penulis sebagai acuan untuk memperkuat argumen penulis dalam melakukan penelitian dan membuat desain yang lebih baik.

3. Wawancara

Wawancara adalah metode yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dari sumber terpercaya, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner (Raco, 2010: 116) . Biasanya sumber yang diwawancarai adalah seorang ahli atau pakar. Penulis akan mewawancarai ahli *signage* dan juga dokter mata sebagai narasumber.

4. Kuesioner

Kuesioner adalah mengumpulkan data dengan menggunakan daftar pertanyaan. Keterangan-keterangan yang diperoleh dengan mengisi daftar pertanyaan, dapat dilihat dari segi siapa yang mengisi kuesioner tersebut (Soewardikoen, 2013: 25). Kuisisioner disebar ke responden untuk dapat menentukan penilaian *signage* pada Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung.

5. Analisis Matriks

Analisis ini terdiri dari kolom dan baris yang masing-masing mewakili obyek visual atau kumpulan informasi lain untuk di identifikasi satu sama lain dengan cara mensejajarkan obyek visual terkait sehingga terlihat perbedaannya (Soewardikoen, 2013: 51).

1.6 Kerangka Perancangan



Gambar 1. 1 Kerangka Perancangan

Sumber: Dokumentasi Pribadi

1.7 Pembabakan

Bab I Pendahuluan

Bagian ini menjelaskan tentang latar belakang masalah yang membahas fenomena, alasan pemilihan topik permasalahan, rumusan masalah, batasan masalah, dan tujuan dari penelitian.

Bab II Dasar Pemikiran

Bagian ini menjelaskan dasar pemikiran dari teori-teori yang relevan yang dapat digunakan sebagai landasan untuk merancang sebuah *signage* dan landasan sebuah Rumah Sakit.

Bab III Data dan Analisis Masalah

Bagian ini menjabarkan data-data yang didapatkan dari hasil observasi pada Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung yaitu data Rumah Sakit, data mengenai *signagenya*, data khayalak, serta hasil wawancara dan kuesioner. Analisis menguraikan data hasil dari penelitian dengan mengacu kepada teori yang digunakan.

Bab IV Konsep dan Hasil Perancangan

Bab ini menjelaskan tentang konsep pesan dan konsep kreatif dari *signage* yang akan dibuat beserta alasan mengapa dibuatnya *signage* dengan konsep tersebut membandingkan dengan hasil penelitian

Bab V Penutup

Kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dengan perancangan yang dibuat.